

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Swasta Bandung yang meliputi : perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penyimpanan. Hal ini dibuktikan dengan melalui manajemen sarana dan prasarana dari segi a) Perencanaan dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan dan mengadakan rapat. b) Pengadaan dilakukan dengan menyusun daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara membeli, hibah, dan mendaur ulang. c) Inventarisasi dilakukan dengan cara pertama sarana dan prasarana di klasifikasikan lalu diberi kode setelah itu baru dilakukan pencatatan. d) Pemeliharaan yang dilakukan yaitu perawatan sehari-hari dan perawatan darurat. e) Penyimpanan dilakukan berdasarkan kategori barang. Adapun tempat menyimpan barang seperti lemari, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, dan untuk barang yang sudah rusak disimpan digudang tertentu.
2. Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMP Swasta Bandung memang pada saat ini masih sangat kurang memadai serta fasilitas yang ada pada sekolah memang masih harus lebih di perhatikan lagi kebutuhan serta kenyamanan peserta didiknya dalam belajar. Sebab sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran siswa dan guru serta dalam mendukung dan menjamin keterlangsungan proses pembelajaran yang dilakukan disekolah tersebut.
3. Faktor Pendukung manajemen sarana dan prasarana di SMP Swasta Bandung antara lain yaitu adanya Manajemen Sekolah yang baik, adanya tim kerja sarana dan prasarana serta keterlibatan orang tua siswa. Dan untuk Faktor Penghambat manajemen sarana dan prasarana di SMP Swasta Bandung yakni salah satunya yaitu keterbatasan dana. Sedangkan kebutuhan

sarana dan prasarana selalu bertambah. Masih kekurangan beberapa ruang seperti ruang kelas, aula dan mushola yang masih kurang layak dan nyaman. Kerap kali proses belajar mengajar terganggu apabila ada rapat yang diadakan pihak sekolah karena harus menggunakan ruang kelas untuk rapat.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Swasta Bandung, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Kepala sekolah hendaknya terus melakukan pengawasan agar manajemen sarana dan prasarana dapat terlaksana dengan baik agar nantinya sarana dan prasarana yang ada dapat digunakan secara maksimal.
2. Wakasek sarana dan prasarana yang sekaligus menjadi ketua dari tim sarana dan prasarana diharapkan meningkatkan motivasi kepada tim agar dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait dengan manajemen sarana dan prasarana